

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pengujian yang telah dilakukan pada 14 perbankan (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) untuk melihat kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan ERP. Maka kesimpulan yang ditarik adalah sebagai berikut :

1. Pengujian pada Hipotesis pertama pada rasio profitabilitas yang diprosikan melalui GPM, NPM, ROA, ROE tidak menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah penerapan ERP hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba relatif sama atau tidak ada perbedaan setelah menerapkan ERP.
2. Hipotesis kedua pada rasio Likuiditas yang diukur melalui *quick ratio* tidak menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah penerapan ERP. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya relatif sama dengan sebelum penerapan ERP.
3. Hipotesis Ketiga pada rasio solvabilitas yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan setelah penerapan ERP. Hal tersebut menunjukkan penggunaan Hutang dalam mendanai aktivitas

operasional perusahaan baik sebelum maupun sesudah penerapan cenderung sama.

4. Hipotesis keempat pada rasio efisiensi memberikan bukti bahwa pada OR , LMR, menunjukkan tidak ada perbedaan sedangkan pada AUR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan ERP yang justru mengalami penurunan setelah penerapan ERP. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank dalam mengelola asetnya relatif sama. Maka dapat dikatakan ketepatan dan keberhasilan kinerja manajemen bank pada semua faktor produksinya belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dari hasil yang telah di dapat dari masing – masing rasio maka disimpulkan bahwa ERP tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perbankan baik sebelum maupun sesudah penerapan ERP. Akan tetapi pada AUR terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan ERP akan tetapi justru mengalami penurunan setelah penerapan ERP.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sedikit karena dari 29 bank yang menggunakan ERP hanya 14 Bank saja yang dapat dilanjutkan untuk pengolahan datanya karena keterbatasan informasi Laporan keuangan yang dibutuhkan untuk penelitian ini ,

sehingga hanya mewakili 48,27 % dari perbankan yang menggunakan ERP. Sehingga kemungkinan hasil yang diberikan belum mendukung secara keseluruhan pada bank – bank yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

2. Penelitian ini belum melihat secara keseluruhan rasio – rasio keuangan pada perbankan seperti Banking Ratio, Loan to deposit Ratio (LDR) pada rasio likuiditas dan Rate of return on loan, interest Margin on Earning Asset pada rasio profitabilitas.
3. Penelitian ini hanya menghitung rentan waktu 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah penerapan ERP, padahal mungkin saja jika rentan waktu yang digunakan lebih lama hasilnya yang diberikan akan lebih baik.

5.3 Saran

Dari hasil dan analisis yang telah diuraikan , maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah Menambah jangka waktu perhitungan setelah penggunaan ERP untuk melihat apakah dengan semakin panjang jangka waktu penggunaan setelah penerapan ERP semakin memiliki pengaruh atau tidak.